

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Analitik dengan menggunakan pendekatan Retrospektif yaitu penelitian ini bersifat *backward looking* atau melihat kebelakang (Ircham Machfoedz, 2007).

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2013. Dan data yang diambil dari periode bulan Juni 2012 - Mei 2013. Tempat penelitian yaitu di RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di Ruang Kebidanan RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung dari bulan Juni 2012 - Mei 2013.

### **3.3.2 Sampel**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sensus, menurut Arikunto Suharsini (1996 : 115) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila ingin melakukan penelitian terhadap semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan populasi studi atau juga disebut populasi study sensus.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di Ruang Kebidanan RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung periode bulan Juni 2012 - Mei 2013 yang memenuhi kriteria inklusi.

### **3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Adapun Kriteria Inklusi subyek dalam penelitian ini adalah

- a. Semua bayi yang lahir hidup di RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung, baik yang Aterm, Postterm, maupun Preterm.
- b. Rekam medis yang dapat terbaca dan tidak sobek.

Sedangkan Kriteria Eksklusinya adalah: Neonatus yang tidak lahir di RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2005), variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel adalah sesuatu yang

digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep tertentu.

Sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dikemukakan oleh FN Kerlinger yang dikutip Suharsini Arikunto (1997).

Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1997). Pada penelitian ini penulis menentukan variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).

Dalam penelitian ini penulis menentukan variabel independen adalah ibu bersalin dengan kehamilan lewat waktu dan bayi prematur.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (variabel independen).

Dalam penelitian ini penulis menentukan variabel dependen adalah bayi yang lahir dengan asfiksia neonatorum.

### **3.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan atau diamati. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-

variabel yang bersangkutan serta mengembangkan instrument. Adapun dalam penelitian ini variabel akan didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kehamilan lewat waktu	Usia kehamilan ibu dari konsepsi sampai persalinan dan usia kehamilan ibu yang lebih dari 42 minggu	Usia Kehamilan lebih dari 42 Minggu	Rekam Medik	0=Postterm 1 = Aterm	Nominal
2.	Bayi premature	Usia kehamilan saat bayi dilahirkan sebelum usia kehamilan 37 minggu	Bayi yang lahir pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu	Rekam Medik	0=Prematur 1= Aterm	Nominal
3.	Asfiksia	Bayi lahir dengan asfiksia dan diagnosis gagal bernafas secara spontan dan teratur pada saat lahir atau beberapa saat setelah lahir	APGAR 0-6	Rekam Medik	0=Asfiksia 1=Tidak Asfiksia	Nominal

### **3.7 Cara Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung pada bulan Desember 2013. Data yang diambil merupakan data sekunder yaitu kelahiran bayi dari bulan Juni 2012 sampai Mei 2013.

#### **3.7.2 Pengumpulan data**

Cara pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh penyusun untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan untuk mempermudah proses pengumpulan data (Arikunto, 2003). Alat ukur penelitian (instrument) yang digunakan pada penelitian ini adalah checklist.

Dalam penelitian ini pengukuran variabel dilakukan dengan memberi nilai sesuai dengan kriteria pada masing-masing variabel.

1. Asfiksia

Jika asfiksia, maka diberi kode "0" dan jika tidak asfiksia diberi kode "1".

2. Kehamilan Lewat Waktu (Postterm)

Jika postterm, maka diberi kode "0" dan jika aterm, diberi kode "1".

### 3. Bayi Prematur

Jika bayi prematur, maka diberi kode “0” dan jika aterm diberi kode “1”.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari dokumentasi ruang kebidanan dan Rekam medik RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

## 3.8 Pengolahan data

### 1. *Entry*

Dalam proses pengolahan data terdapat terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

### 2. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

### 3. *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Memasukkan data yang telah dikelompokkan ke dalam komputer.

### 4. *Processing*

Merupakan memproses data agar dapat di analisis.

### 5. *Cleanning*

*Cleanning* atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

### 3.9 Analisis data

#### 3.9.1 Analisa Univariat

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diamati, sehingga dapat mengetahui gambaran dari setiap variabel (Notoatmojo,2002).

Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n \times 100\%}$$

Keterangan:

P = presentase

f = Frekuensi

N = jumlah seluruh populasi

#### 3.9.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoadmodjo, 2002).

Untuk melihat hubungan antara variabel independent dan variabel dependen, digunakan uji statistik *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) pada  $\alpha = 0,05$

Rumus perhitungan *Chi-Square* adalah :

$$X^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  : Chi Kuadrat

O : Observasi

E : Nilai Ekspektasi

$\sum$  : Penjumlahan

Menurut Sutrisno Hadi, 1998, konfiden interval yang digunakan adalah 95%.

$\alpha = (p < 0,05)$  = hubungan bermakna secara statistik atau  $H_0$  ditolak

$\alpha = (p > 0,05)$  = tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik atau  $H_0$  diterima.

Tetapi, jika pada uji *Chi-Square* tidak memenuhi syarat maka saya akan menggunakan uji alternatif yaitu Uji *Fisher*.